



**ANALISA PEMBIBITAN PETERNAKAN BABI RAKYAT DI DESA
DURINTONGAL KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

**NAMA : CANDRA GUNAWAN
NPM : 1313060065
PRODI : PETERNAKAN**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**

**ANALISA PEMBIBITAN PETERNAKAN BABI RAKYAT DI
DESA DURINTONGAL KECAMATAN PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH:

CANDRA GUNAWAN
1313060065

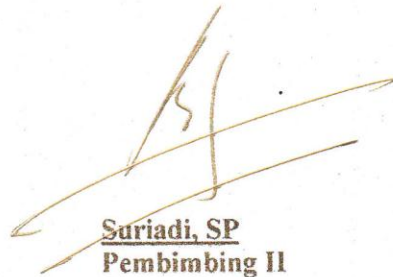
**Skripsi Ini Disusun Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan Pada Program Studi Peternakan Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



Ir. H. Akhmad Rifai Lubis, M. MA
Pembimbing I



Suriadi, SP
Pembimbing II



Andhika Putra, S. Pt., M. Pt
Ketua Program Studi



Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc
Dekan

Tanggal Lulus : 23 Mei 2019

TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 2195 / Perp / Bp. / 2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan

16 MAY 2019



FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 15 Mei 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CANDRA GUNAWAN
Tempat/Tgl. Lahir : medan / 01
Nama Orang Tua : EFFENDI, SE
N. P. M : 1313060065
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Peternakan
No. HP : 085397136105
Alamat : jalan tanjung anom



Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisa Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang**, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	150.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	5,000
Total Biaya	: Rp.	1,605,000
	Rp	1.755.000

M 17/5 019

Ukuran Toga : L



Diketahui / Disetujui oleh :

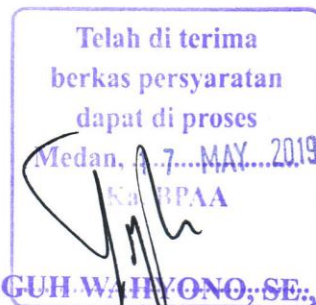
Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.
Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI

Hormat saya

CANDRA GUNAWAN
1313060065

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



TEGUH WAHYONO, SE., MM.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : CANDRA GUNAWAN
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 01 Desember 1994
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1313060065
 Program Studi : Peternakan
 Konsentrasi :
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 130 SKS, IPK 2.63
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul Skripsi	Persetujuan
1.	Analisa Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang	<input checked="" type="checkbox"/> <i>AS</i>
2.	Tata Niaga Ternak Domba Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat	<input type="checkbox"/>
3.	Analisa Usaha Sapi Potong Di kecamatan Stabat Kabupaten Langkat	<input type="checkbox"/>

NB : Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 02 Maret 2018
 Pemohon,

 (CANDRA GUNAWAN)

Nomor :
 Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dekan

 (Sri Sindi Indira, B.T., M.Sc.)

Tanggal : 06 MARET 2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Ir. H. Ashmad Attai Lubis, M.MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Peternakan

 (Andhika Putra, S.Pt., MP.)

Tanggal : 06 MARET 2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (S. Dadi, S.P.)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01	Revisi: 02	Tgl. Eff: 20 Des 2015
----------------------------	------------	-----------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 ☎ 061-50200508 Medan – 20122
Email : fastek@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan lapangan praktek mahasiswa.

Nama : SANDRA GUNAWAN

NPM/Stambuk : 131306067

Program Studi : Peternakan

Judul Skripsi : ANALISA PEMBIBITAN PETERNAKAN BABI RAKYAT DI DESA
DURINTONGAL KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN
DELI SERDANG

Lokasi Praktek : DESA DURINTONGAL KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN
DELI SERDANG

Komentar : Lanjut ke pengamatan

Dosen Pembimbing

Medan, 24 SEPTEMBER 201
Mahasiswa Ybs,

SANDRA GUNAWAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 ☎ 061-50200508 Medan – 20122
Email : fastek@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan lapangan praktek mahasiswa.

Nama : CANDRA GUNAWAN

NPM/Stambuk : 1313060065

Program Studi : Peternakan

Judul Skripsi : ANALISA PEMBIOTAN PETERNAKAN BABI RAKYAT Di DESA
DURINTONGAL KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN
DELI SERDANG

Lokasi Praktek : DESA DURINTONGAL KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN
DELI SERDANG

Komentar : - LANJUTKAN PENELITIAN NYA
- PERHATIKAN PERHITUNGAN YANG MENYANGKUT
BIAYA PRODUKSI < BIAYA TETAP DAN BIAYA VARIABEL

Dosen Pembimbing

Medan, 24 SEPTEMBER 20
Mahasiswa Ybs,

CANDRA GUNAWAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Dosen Pembimbing I :
Dosen Pembimbing II : SURIAO, SP
Nama Mahasiswa : CANDRA GUNAWAN
Jurusan/Program Studi : Peternakan
Nomor Pokok Mahasiswa : 1313060065
Jurang Pendidikan : JURATA - 1 (S-1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISA PEMBIKITAN PETERNAKAN BABI RAKYAT DI DEJA
DURINTONGAL KECAMATAN PANGUR BATU KABUPATEN
DEH JERDANG

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
02-03-2018	pengajuan Judul Skripsi		
10-03-2018	perbaiki outline/proposal		
10-04-2018	ACC proposal /outline		
02-05-2018	Seminar proposal ACC		
03-05-2018	pelaksanaan seminar proposal		
24-05-2018	supervisi pelaksanaan penelitian		
15-10-2018	perbaiki I		
29-10-2018	Perbaiki II		
05-11-2018	ACC perbaikan skripsi		
12-11-2018	Seminar hasil		
18-01-2019	Perbaiki skripsi		
11-01-2019	ACC skripsi Dan Sidang Mejatijau		

Medan, 06 November 2018
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,



Sri Shirdi Indira, S.T.,M.Sc.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Dr. H. Akhmad Rifai Lubis, M.MA
 Dosen Pembimbing II :
 Nama Mahasiswa : CANDRA GUNAWAN
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1313060065
 Bidang Pendidikan : STRATA-1 (S-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISA PEMBIKITAN PETERNAKAN BABI RAKYAT Di Desa
OURINTONGAL KECAMATAN PANGUR BATU KABUPATEN
DELI SERDANG

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
02-02-2018	Persamaan judul skripsi		
03-03-2018	Perbaikan outline / proposal		
04-04-2018	ACC Proposal / outline		
02-05-2018	seminar proposal ACC		
03-05-2018	pelaksanaan seminar proposal		
04-05-2018	supervisi pelaksanaan penelitian		
05-10-2018	Perbaikan skripsi I		
09-10-2018	Perbaikan skripsi II		
05-11-2018	ACC Perbaikan skripsi		
02-11-2018	seminar hasil		
08-01-2018	Perbaikan skripsi		
11-01-2018	ACC skripsi dan sidang meka huan		

Medan, 06 November 2018

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,

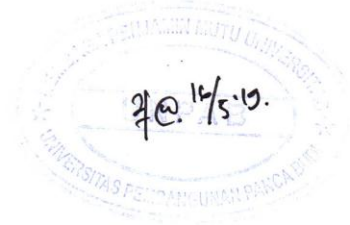
Sri Shindi Indira, S.T.,M.Sc.

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

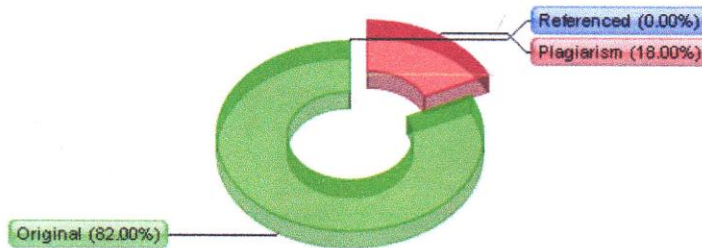
Analyzed document: 24-01-19 5:37:08 PM

"CANDRA GUNAWAN_1313060065_PETERNAKAN.docx"

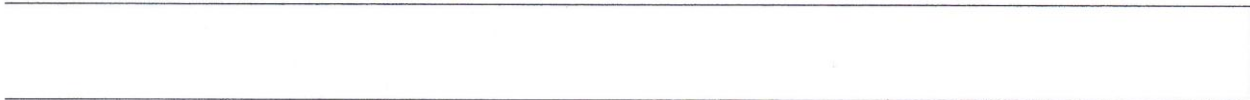
Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License2



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 13	wrds: 1205	http://www.infoalamat.com/desa-kelurahan-di-kecamatan-pancur-batu-kabupaten-deli-serdang-s...
% 4	wrds: 363	http://media.unpad.ac.id/thesis/200110/2013/200110130132_2_2351.pdf
% 3	wrds: 323	http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/zootek/article/download/3875/3391

[Show other Sources:]

Processed resources details:

108 - Ok / 56 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
 Wiki Detected!	 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
LABORATORIUM DAN KEBUN PERCOBAAN
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambang Telp. 061-8455571
Medan - 20122

KARTU BEBAS PRAKTIKUM

Yang bertanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : CHANDRA GUNAWAN
N.P.M. : 1313060065
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Jurusan/Prodi : Peternakan

Benar dan telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.



SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : CHANDRA GUNAWAN
N. P. M : 1313060065
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 1 Desember 1994
Alamat : jalan tanjung anom
No. HP : 087768643572
Nama Orang Tua : EFFENDI, SE/SARMA TOGATOROP
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Peternakan
Judul : Analisa Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.



uni 2019
at Pernyataan

CHANDRA GUNAWAN
1313060065

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CHANDRA GUNAWAN

Tempat/tanggal lahir : Medan, 01 Desember 1994

NPM : 1313060065

Program Studi : Peternakan

Alamat : Jalan Tanjung Anom

Judul Skripsi : Analisa Pembibitan Peternakan Bagi Rakyat Di Desa Durintongal
Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

Dengan Ini Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan karya tulis orang lain
2. Memberi izin hak bebas royalti Non-Eksekutif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 25 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



(CHANDRA GUNAWAN)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dalam melakukan usaha pembibitan ternak babi. Metode Penelitian digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu peneliti yang menggambarkan kondisi variabel. Parameter yang diamati adalah total biaya produksi, biaya penerimaan, biaya pendapatan, *B/C Ratio*, Break Even Point(BEP). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, penerimaan, pendapatan, B/C Ratio, Break Even Point(BEP) tertinggi adalah masing - masing sebesar Rp. 158.205.667, Rp. 209.950.000, Rp. 51.744.333, 1,32, Rp. 566.233 dan 226.

Kata Kunci : Analisa Usaha, Babi, Pembibitan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the analysis of breeding of smallholder pig farms in Durintongal Village, Pancur Batu Subdistrict, Deli Serdang Regency in conducting pig breeding business. The research method used is descriptive quantitative method, namely researchers who describe the condition of the variable. Parameters observed were total production costs, revenue costs, income costs B / C ratio, Break Even Point(BEP). The results of the study show that the highest production costs, revenue, income, B / C Ratio, Break Even Point(BEP) are each amounting to Rp. 158,205,667, Rp. 209,950,000, Rp. 51,744,333, 1.32, Rp. 566.233 and 226.

*Keywords: **Business Analysis, Pigs, Breeding.***

KATA PENGANTAR

Rasa dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan kesehatan yang telah diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. skripsi ini berjudul “Analisa Usaha Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang”.

Pada kesempatan ini peneulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Sri Shindi Indira, ST., M. Sc selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Andhika Putra, S. Pt., M. Pt selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Ir. H. Akhmad Rifai Lubis, M. MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktunya membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Suriadi, SP selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen - Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Program studi Peternakan Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberi ilmunya kepada penulis.
7. Orang tua penulis, yang telah membantu dari segi dukungan moral, materi dan doanya.

8. Rekan – rekan mahasiswa tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu diharapkan adanya saran dan masukan berupa positif khususnya dari bapak pembimbing serta dari rekan – rekan mahasiswa demi kebaikan penulisan ini nantinya. Semoga bermanfaat bagi membacanya dan akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	1
Latar belakang	1
Perumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	2
Hipotesis Penelitian	3
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Babi	4
Analisa Usaha	5
Biaya Produksi (C)	6
Penerimaan (R)	8
Pendapatan (I)	9
Analisa B/C Ratio (<i>Benefit/Cost Ratio</i>)	9
BEP (<i>Break Even Point</i>).....	10
METODE PENELITIAN	11
Tempat dan Waktu Penelitian	11
Bahan dan Alat	11
Metode Penelitian	11
Pengumpulan Data	12
PELAKSANAAN PENELITIAN	13
Parameter yang Diamati	13
Biaya Produksi (TC)	13
Penerimaan (R)	13
Pendapatan (I)	13
B/C Ratio (<i>Benefit/Cost Ratio</i>)	13
BEP (<i>Break Even Point</i>)	13
HASIL PENELITIAN	14
Rekapitulasi Hasil Penelitian	14
Biaya Produksi (TC)	15
Penerimaan (R)	18
Pendapatan (I)	18
B/C Ratio (<i>Benefit/Cost Ratio</i>)	19
BEP (<i>Break Even Point</i>)	20

PEMBAHASAN	23
Biaya Produksi (TC)	23
Penerimaan (R)	24
Pendapatan (I)	24
B/C Ratio (<i>Benefit/Cost Ratio</i>)	25
BEP (Break Even Point).....	26
KESIMPULAN DAN SARAN	28
Kesimpulan	28
Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Rekapitulasi Hasil Analisa Usaha meliputi biaya produksi, penerimaan dan pendapatan	14
2.	Rincian biaya tetap analisa usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dengan hitungan biaya penyusutan	16
3.	Rincian biaya tidak tetap analisa usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam biaya tidak tetap..	17
4.	Rincian Penerimaan Dalam Analisa Usaha Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu	18
5.	Rincian Pendapatan Dalam Analisa Usaha Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu.....	19
6.	Rincian Analisa Usaha Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam <i>B/C Ratio</i>	20
7.	Rincian Analisa Usaha Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam BEP (<i>Break Even Point</i>)	21

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Pemilikan Ternak.....	31
2.	Biaya Produksi.....	31
3.	Biaya Tetap.....	31
4.	Biaya Tidak Tetap	35
5.	Konsumsi Pakan.....	38
6.	Biaya Pakan.....	38
7.	Biaya Perkawinan.....	40
8.	Total Biaya Produksi (TC)	41
9.	Penerimaan (R).....	41
10.	Jual Babi.....	42
11.	Jual Feses.....	42
12.	Pendapatan (I).....	45
13.	<i>B/C Ratio (Benefit Cost Ratio)</i>	45
14.	<i>BEP (Break Even Point)</i>	46
15.	Foto Kegiatan Penelitian.....	47

PENDAHULUAN

Latar belakang

Ternak babi merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging yang banyak digemari bagi non muslim. Babi memiliki sifat-sifat dan kemampuan yang menguntungkan antara lain adalah memiliki laju pertumbuhan yang cukup cepat dan juga memiliki jumlah anak per kelahiran (*litter size*) yang cukup tinggi (Bunter dan Bennett, 2004). Keuntungan lain dari beternak babi adalah makanan babi mudah didapat karena babi termasuk hewan pemakan segala (*omnivora*) serta kotoran babi sangat berguna sebagai pupuk.

Jika dilihat dari kelebihan - kelebihannya tersebut maka babi memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai penghasil daging. Ternak babi di Indonesia telah cukup lama diketahui masyarakat, namun pengetahuan tentang beternak babi yang benar dan produktif belum banyak diterapkan, mengingat kurangnya informasi, akibatnya peternakan babi di Indonesia cenderung masih dilakukan secara tradisional bahkan masih banyak peternakan babi yang dikelola secara sangat sederhana dalam arti belum dikandangan secara baik, belum diperhatikan pakan, pertumbuhan, perkembangbiakan, maupun kesehatannya (Nugroho dan Whendrato, 1990).

Daging babi merupakan salah satu yang banyak digemari bahkan primadona bagi masyarakat non muslim sehingga tidak menutup kemungkinan dalam melakukan usaha ternak babi sangat menjanjikan. Meskipun melakukan usaha ternak babi dan pemasarannya hanya ada daerah tertentu tapi masih tetap sangat membantu meningkatkan kebutuhan ekonomi bagi yang melakukan usaha ternak babi, seperti daerah Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

khususnya desa Durintongal masyarakatnya banyak melakukan usaha ternak babi. Dikarenakan daerah tersebut diduduki mayoritas non muslim. Bagi masyarakat sekitar dalam melakukan usaha ternak babi sangat membantu kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Meskipun demikian masih banyak masyarakat yang melakukan usaha ternak babi tersebut belum terlalu memahami analisa usaha ternak babi yang dijalani secara detail mulai dari biaya produksi yang meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap yang tidak menghitung biaya penyusutan, seperti biaya penyusutan kandang, dan biaya penyusutan peralatan kandang atau sering disebut uji layak pakai, sehingga akan berdampak jangka panjang dalam usaha tersebut apabila dilakukan dengan manajemen yang tepat apalagi dalam analisa usaha keuangan.

Dari uraian latar belakang yang dijelaskan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari peternak babi rakyat di daerah Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dengan judul penelitian “Analisa Pembibitan Ternak Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang”

Perumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah analisa usaha peternak babi rakyat Di Desa Durintongal di kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisa pembibitan babi rakyat di Desa Durintongal kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dalam melakukan usaha ternak babi.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah, pendapatan peternak babi di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang memiliki keuntungan antara satu dengan yang lainnya.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yang akan dilakukan adalah

1. Sebagai bahan informasi bagi peternak babi rakyat Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tentang analisa usaha ternak babi.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Babi

Babi adalah binatang yang dipelihara dari dahulu, dibudidayakan, dan ditenakkan untuk tujuan tertentu utamanya untuk memenuhi kebutuhan akan daging atau protein hewani bagi manusia. Ternak babi bila diklasifikasikan termasuk ke dalam kelas Mamalia, ordo *Artiodactyla*, genus *Sus*, spesies terdiri dari *Sus scrofa*, *Sus vittatus*, *Sus cristatus*, *Sus leucomystax*, *Sus celebensis*, *Sus verrucosus*, *Sus barbatus* (Sihombing, 2006).

Babi termasuk salah satu ternak monogastric yaitu ternak dengan satu usus besar yang sederhana. Selain itu ternak babi termasuk salah satu dari berbagai jenis ternak potong yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber protein hewani, karena ternak babi bersifat prolific (banyak anak di setiap kelahiran), dengan kisaran 8 sampai 14 ekor anak disetiap kelahirannya, dan memiliki pertumbuhan yang cepat sehingga sangat baik untuk ditenakkan. Selain itu babi merupakan ternak yang sangat efisien dibandingkan ternak potong lainnya, karena babi memiliki konversi terhadap pakan yang cukup tinggi untuk merubah pakan menjadi daging dan lemak. Bangsa-bangsa babi dibagi menjadi tiga tipe yaitu tipe pelemak, tipe pedaging, dan tipe dwiguna. Ternak babi peliharaan yang umum dikonsumsi di Indonesia adalah jenis bangsa babi Landrace, babi Duroc, dan babi hasil persilangan (Sinaga *et.al.*, 2010).

Berdasarkan dari bangsa tersebut, babi dapat dibedakan menjadi tiga menurut golongannya yaitu lemak, daging, dan dwiguna. Golongan inilah yang kemudian dikenal sebagai penghasil daging yang unggul karena babi memiliki pertumbuhan dan cepat berkembang biak (Ardana dan Putra, 2008).

Analisa Usaha

Analisa usaha adalah upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan untuk dikerjakan dari suatu jenis usaha, dengan melihat beberapa parameter tertentu. Dengan demikian suatu usaha dikatakan layak apabila keuntungan yang diperoleh dapat menutup seluruh biaya yang dikeluarkan, baik biaya yang langsung maupun yang tidak langsung. Analisa usaha ternak merupakan kegiatan sangat penting karena dalam hal ini akan dinilai apakah layak dilaksanakan dan dilanjutkan didasarkan kepada beberapa kriteria tertentu yang ada. Layak bagi suatu usaha artinya menguntungkan dari berbagai aspek (Arto, 2013).

Analisis usaha ternak merupakan kegiatan usaha penting bagi suatu usaha ternak yang mempunyai prospek cerah dapat dilihat dari analisis usahanya. Berdasarkan data tersebut dapat diukur keuntungan usaha dan tersedianya dana yang ril untuk periode selanjutnya. Melalui analisis ini dapat dicari langkah pemecahan berbagai kendala yang dihadapi. Analisis dapat juga memberikan informasi lengkap tentang modal yang diperlukan, penggunaan modal, besar biaya, untuk bibit (bakalan), ransum, kandang, lamanya modal kembali dan tingkat keuntungan uang yang diperoleh (Suharno dan Nazaruddin, 1994).

Dalam membangun suatu perusahaan, perlu beberapa pertimbangan ekonomi dasar seperti: apa yang dihasilkan, bagaimana menghasilkannya, seberapa banyak harus dihasilkan, dan bagaimana harus memasarkannya. Untuk itu perlu pencatatan semua kegiatan yang dilakukan selama periode pembibitan seperti pencatatan biaya-biaya (biaya pakan, biaya bibit, biaya kandang dan peralatan, biaya tenaga kerja, biaya obat-obatan, pencatatan umur ternak, pencatatan ternak dijual dan dibeli). Hal ini disebabkan karena tanpa ada data yang lengkap meliputi catatan aliran cash flow sepanjang waktu pemeliharaan maka informasi suatu usaha tersebut rugi atau laba menjadi tidak jelas. Dalam penerapannya perlu dicatat biaya tetap dan

biaya variabel dan sekaligus penerimaannya. Analisis ekonomi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu pimpinan usaha peternakan dalam melengkapi informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan dalam merencanakan usaha. Namun sayang kegiatan ini jarang dilakukan oleh para peternak dipedesaan (Rasyaf, 1988)

Biaya Produksi (C)

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh peternak babi untuk membiayai proses produksi. Biaya produksi terdiri dari dua macam yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan seperti bentuk fisiknya dapat digunakan dalam beberapa kali proses produksi. Biaya tetap antara lain biaya yang digunakan dalam pengadaan bibit ternak babi, pembuatan kandang, pembelian lahan. Sedangkan biaya tidak tetap adalah biaya yang habis digunakan dalam satu 1 periode produksi. Biaya tidak tetap meliputi pakan, tenaga kerja upahan, transport, listrik, dan lain – lain (Stepanus, 2008).

Di dalam teori biaya produksi dikenal biaya produksi jangka pendek dan biaya produksi jangka panjang. Biaya produksi jangka pendek meliputi biaya tetap (*fixedcost*). Sedangkan biaya produksi jangka panjang, semua biaya adalah biaya berubah. Biaya berubah adalah biaya yang besarnya berubah-ubah tergantung dari sedikit banyaknya jumlah output yang dihasilkan (Supriyono, 2001). Biaya produksi merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha ternak. Biaya ini terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap misalnya: biaya penyusutan, biaya gaji, biaya asuransi, biaya sewa, biaya bunga dan biaya pemeliharaan. Biaya tidak tetap (variabel) adalah jenis biaya yang besar kecilnya tergantung pada banyak sedikitnya volume produksi apabila volume produksi bertambah, sehingga biaya variabel akan meningkat. Sebaliknya apabila volume produksi berkurang maka biaya variabel akan menurun.

Biaya variabel adalah biaya-biaya langsung seperti bahan baku tenaga kerja langsung pakan dan lain-lain. Biaya total (total cost) adalah jumlah biaya tetap total ditambah dengan biaya variabel total pada masing-masing tingkat atau volume suatu produksi (Jumingan, 2006). Biaya produksi tidak dapat dipisahkan dari proses produksi sebab biaya produksi merupakan masukan atau input dikalikan dengan harganya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ongkos produksi adalah semua pengeluaran atau semua beban yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu jenis barang atau jasa yang siap untuk dipakai konsumen (Nuraini, 2003).

Biaya produksi merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha ternak. Biaya ini terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap atau biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk sarana produksi dan berkali-kali dapat dipergunakan. Biaya tetap ini antara lain berupa lahan usaha, kandang, peralatan yang digunakan dan sarana transportasi. Biaya tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan secara berulang-ulang yang antara lain berupa biaya pakan, upah tenaga kerja, penyusutan kandang, penyusutan peralatan, obat-obatan, vaksinasi dan biaya-biaya lain berupa biaya penerangan atau listrik, sumbangan, pajak usaha dan iuran (Siregar, 2007). Menurut (Zulfanita, 2011) biaya produksi adalah banyaknya input yang digunakan dalam proses produksi dikalikan harga. biaya produksi diklasifikasikan menjadi biaya tetap dan biaya tidak tetap.

a. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya yang tidak habis dalam satu kali produksi. Biaya tetap terdiri dari : biaya kandang (penyusutan kandang), penyusutan alat, lahan tempat didirikan kandang. Untuk mengetahui

biaya penyusutan dapat dihitung dengan cara :
$$\frac{\text{Nilai Awal}}{\text{Masa Pakai}}$$

b. Biaya tidak tetap (*variable cost*)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Terdiri dari: sarana produksi, upah tenaga kerja, suku bunga, biaya pembelian ternak.

Untuk mengetahui biaya produksi dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variable

Penerimaan (R)

Penerimaan adalah nilai yang dihasilkan suatu cabang produksi usaha yang dinyatakan dengan uang (Sundari dan Komarun, 2010). Penerimaan disebut juga pendapatan kotor, yaitu total hasil dikalikan harga pada saat itu. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$TR = P \cdot q$$

Dimana:

TR = *total revenue*/total penerimaan

P = *price*/harga yang diperoleh dari usaha ternak babi

q = *quantitas*/jumlah produk yang diperoleh dari usaha (Zulfanita, 2011)

Pendapatan (I)

Pendapatan adalah seluruh penerimaan uang yang diperoleh dari penjualan produk suatu kegiatan usaha. Penjualan ternak hidup, karkas, pupuk dan produk lainnya merupakan komponen pendapatan (Sutama dan Budiarsana, 2009).

Menurut (Zulfanita, 2011) Pendapatan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I = pendapatan usaha ternak babi (*income*)

TR = total penerimaan usaha ternak babi (*total revenue*)

TC = total biaya yang secara nyata dikeluarkan (*total eksplisit*)

Pendapatan sering juga disebut yang artinya selisih antara penerimaan total dengan biaya total

Analisa B/C Ratio (*Benefit Cost Ratio*)

B/C ratio adalah merupakan hasil analisa dari perbandingan antara pendapatan (*benefit*) dengan biaya (*cost*) yang telah dihitung selama beternak (Irfan, 2006). Analisa *B/C ratio* digunakan untuk mengetahui tingkat besarnya penerimaan yang diperoleh dari pembiayaan selama kurun waktu usaha oleh peternak. Perhitungan *B/C ratio* menggunakan rumus:

$$\mathbf{B/C\ ratio = TR / TC}$$

Keterangan:

B/C : Perbandingan Penerimaan dengan Biaya (*cost*)

TR : Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC : Biaya Total (*Total Cost*)

Kriteria mengambil keputusan berdasarkan nilai B/C yang dihasilkan apabila nilai bersih B/C ratio > 1, hal ini menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk diteruskan, sedangkan apabila B/C ratio < 1 maka usaha ini tidak dapat diteruskan (Kusumastuti, 2012).

BEP (*Break Even Point*)

Break Even Point (BEP) atau nilai impas adalah suatu teknis analisis untuk hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan, volume penjualan. BEP merupakan pengukuran dimana kapasitas riil pengolahan bahan baku menjadi output, menghasilkan total penerimaan yang sama dengan pengeluaran (Soekartawi, 2003).

$$1. \text{ BEP HARGA} = \text{TC} / \text{Jumlah Anak}$$

Keterangan :

BEP : Titik Impas

TC : Biaya Total (Total Cost)

Jumlah Anak : Total Anak Yang Dilahirkan

$$2. \text{ BEP UNIT} = \text{TC} / \text{Harga Per Ekor}$$

Keterangan :

BEP : Titik Impas

TC : Biaya Total (Total Cost)

Harga Per Ekor : Total Harga Per Ekor

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peternak babi rakyat di Desa Durintongal kecamatan Pancur Batu kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Bahan dan Alat

Bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ternak babi Ras *Yorkshire (Large White)* dan *Duroc*

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah peralatan perhitungan, kalkulator dan alat tulis.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu peneliti yang menggambarkan kondisi variabel yaitu besarnya pendapatan yang diperoleh serta kelayakan usaha yang dilakukan para peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu kabupaten Deli Serdang.

Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ternak babi di peternak rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dengan peralatan kuisisioner dan alat tulis.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap usaha ternak Babi di kelompok tani peternak Babi Di Desa Durintongal Kabupaten Deli Serdang.
2. Kuisoner dan wawancara yaitu pengambilan data dengan membagi angket atau daftar pertanyaan kepada peternak serta berkomunikasi langsung dengan responden untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

PELAKSANAAN PENELITIAN

Parameter Yang Diamati

1. Biaya Produksi (TC)

$$TC = TFC + TVC$$

TC = *Total Cost*/Biaya Produksi

TFC = *Total Fix Cost*/ Biaya Tetap

TVC = *Total Variable Cost*/ Biaya Tidak Tetap

2. Penerimaan (R)

$$TR = P \cdot q$$

TR = *Total Revenue*/Total penerimaan

P = *Price*/ Harga produksi yang diperoleh dari usaha

q = *quantitas*/Jumlah produk

3. Pendapatan (I)

$$I = TR - TC$$

I = *Income*/Pendapatan usaha

TR = *Total revenue*/Total penerimaan usaha

TC = *Total cost*/Total biaya yang secara nyata dikeluarkan

4. B/C Ratio (*Benefit Cost Ratio*)

B/C Ratio = Jumlah Pendapatan / Total Biaya Produksi

Jika B/C Ratio > 1, Usaha layak dilaksanakan

Jika B/C Ratio < 1, Usaha tidak layak dilaksanakan

5. BEP (*Break Even Point*)

BEP Harga = Biaya Produksi (TC) / Jumlah Anak Lahir

BEP Unit = Biaya Produksi (TC) / Harga Jual Per Ekor

HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu terhadap biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *B/C Ratio* dan BEP (Break Even Point) dapat dilihat didalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisa Usaha meliputi biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *B/C ratio*, dan BEP (*Break Even Point*)

No.	Responden	Biaya Produksi (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	<i>B/C Ratio</i>	BEP Harga (Rp)	BEP Unit (Ekor)
1.	PB1	19.408.867	22.896.000	3.487.133	1,17	539.135	32
2.	PB2	33.354.667	41.242.500	7.887.833	1,23	513.149	55
3.	PB3	70.068.067	83.952.000	13.883.933	1,20	530.819	116
4.	PB4	96.711.307	114.780.000	18.068.693	1,19	575.663	148
5.	PB5	96.711.307	106.380.000	9.668.693	1,10	575.663	161
6.	PB6	104.736.277	115.245.000	10.508.723	1,10	575.474	174
7.	PB7	110.867.467	124.110.000	13.242.533	1,12	565.650	184
8.	PB8	110.867.467	143.710.000	32.497.233	1,29	566.233	158
9.	PB9	105.829.267	131.976.000	26.146.733	1,24	508.795	176
10.	PB10	158.205.667	209.950.000	51.744.333	1,32	565.020	226

Berdasarkan hasil rekapitulasi biaya produksi yang paling tinggi peternak babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu yang berjumlah 10 orang peternak terdapat pada PB10 dengan biaya Rp. 158.205.667 dan memiliki penerimaan terbesar dengan biaya Rp. 209.950.000, sehingga pendapatan sebesar Rp. 51.744.333 dan memiliki nilai *B/C Ratio* sebesar 1,32. Hal ini PB10 memiliki ternak babi yang paling banyak jumlah populasi babi dibandingkan dengan peternak lainnya di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu. Usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal yang berjumlah 10. peternak memiliki

berbeda cara dalam hitungan manajemen usaha mulai dari cara menejemen pemeliharaan, manajemen pemberian pakan.

Biaya Produksi (TC)

Berdasarkan hasil rekapitulasi rincian total biaya produksi dalam analisa usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu yang meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap dapat dilihat pada tabel 2 dan 3

Biaya tetap

Biaya tetap meliputi rincian dari biaya penyusutan seperti biaya kandang dan biaya peralatan (sekop, mesin air, drum, lampu, kabel listrik, dan fitting) dalam analisa usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu yang terdiri dari 10 orang peternak pembibitan babi. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah berikut:

Tabel 2. Rincian biaya tetap analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dengan hitungan biaya penyusutan

Responden	Biaya tetap (biaya penyusutan/Periode) (Rp)								Total Harga (Rp)
	Bibit (ekor)	Kandang (Rp)	Sekop	Mesin air	Drum	Lampu	Kabel	Fitting	
PB1	750.000	375.000	7.500	180.000	16.666	18.750	7.500	2.250	1.357.675
PB2	1.250.000	625.000	7.500	180.000	16.666	3.750	7.500	3.750	2.121.674
PB3	2.750.000	1.375.000	7.500	180.000	16.666	8.250	7.500	8.250	4.413.673
PB4	3.000.000	1.500.000	7.500	180.000	16.666	9.000	7.500	9.000	4.795.672
PB5	3.000.000	1.500.000	7.500	180.000	16.666	9.000	7.500	9.000	4.795.672
PB6	3.250.000	1.625.000	7.500	180.000	16.666	9.750	7.500	9.750	5.177.671
PB7	3.500.000	1.750.000	7.500	180.000	16.666	10.500	7.500	10.500	5.559.666
PB8	3.500.000	1.750.000	7.500	180.000	16.666	10.500	7.500	10.500	5.559.666
PB9	4.000.000	2.000.000	7.500	180.000	16.666	12.000	7.500	12.000	6.323.676
PB10	5.000.000	2.500.000	7.500	180.000	16.666	7.500	7.500	15.000	7.851.666

Berdasarkan hasil rekapitulasi biaya produksi yang meliputi biaya tetap, dapat dilihat tabel diatas memiliki biaya yang hampir sama seperti biaya sekop, mesin pompa air, drum, dan kabel. Perbedaan yang dapat dilihat seperti biaya bibit, kandang, lampu, dan pitting. Hal itu dikarenakan penyusutan kandang, penyusutan harga kandang yang berbeda beberapa peternak memiliki dua kandang dan beberapa hanya satu kandang dengan harga setiap kandang semua sama dengan harga Rp.2.500.000 dengan masa tahan pemakaian selama 10 tahun. Rincian harga yang lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

Selain itu yang memiliki perbedaan harga terdapat pada lampu dan kabel listrik. Hal itu dikarenakan pada lampu setiap satu kandang satu lampu, oleh karena itu yang memiliki dua kandang terdapat dua lampu dan pada kabel listrik dikarenakan jarak kandang dengan sumber listrik dari setiap kandang babi yang dimiliki peternak bervariasi. Beberapa pemilik kandang berdekatan dengan sumber listrik dan beberapa kandang lebih jauh.

Biaya tidak tetap

Biaya tidak tetap meliputi rincian dari biaya pembelian bakalan, biaya pakan, biaya vitamin dan obat – obatan serta biaya listrik dalam analisa usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu yang terdiri dari 10 orang peternakan pembibitan babi. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah berikut:

Tabel 3. Rincian biaya tidak tetap analisa usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu

Responden	Biaya tidak tetap (Rp)						
	Pakan (Rp)	Perkawinan (Rp)	O.Cacing (Rp)	ferdex (Rp)	Potong Gigi, Ekor, dan vit (Rp)	Listrik (Rp)	Total Harga (Rp)
PB1	16.702.200	360.000	117.000	312.000	360.000	200.000	18.051.200
PB2	29.013.000	600.000	210.000	560.000	650.000	200.000	31.233.000
PB3	61.241.400	1.320.000	429.000	1.144.000	1.320.000	200.000	65.654.400
PB4	86.615.640	1.440.000	540.000	1.440.000	1.680.000	200.000	91.915.640
PB5	86.615.640	1.440.000	540.000	1.440.000	1.680.000	200.000	91.915.640
PB6	93.833.610	1.560.000	585.000	1.560.000	1.820.000	200.000	99.558.610
PB7	99.157.800	1.680.000	630.000	1.680.000	1.960.000	200.000	105.307.800
PB8	95.424.000	1.680.000	588.000	1.568.000	1.820.000	200.000	105.307.800
PB9	92.841.600	1.920.000	672.000	1.792.000	2.080.000	200.000	99.505.600
PB10	141.654.000	2.400.000	900.000	2.400.000	2.800.000	200.000	150.354.000

Berdasarkan hasil rekapitulasi biaya produksi yang meliputi biaya tidak tetap yang memiliki harga pakan yang paling tinggi terdapat pada PB10. Hal itu dikarenakan memiliki jumlah populasi ternak babi paling banyak diantara 10 pelaku usaha pembibitan babi di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu. Sehingga biaya vitamin dan obat – obatan juga paling besar. Total biaya produksi yang dikeluarkan PB10 periodenya khusus biaya tidak tetap sekitar Rp. 150.354.000 dan biaya produksi paling sedikit dari biaya tidak tetap tersebut terdapat pada PB1 dengan jumlah biaya sebesar Rp. 18.051.200. Hal itu dikarenakan jumlah populasi ternak yang dimiliki paling sedikit.

Penerimaan (R)

Analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu terdapat perbedaan yang diterima setiap peternak. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel 4. Rincian Penerimaan Dalam Analisa Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu

No.	Responden	Jual Babi (Rp)	Jual Feses (Rp)	Penerimaan (Rp)
1.	PB1	21.600.000	1.296.000	22.896.000
2.	PB2	39.000.000	2.242.500	41.242.500
3.	PB3	79.200.000	4.752.000	83.952.000
4.	PB4	109.200.000	5.580.000	114.780.000
5.	PB5	100.800.000	5.580.000	106.380.000
6.	PB6	109.200.000	6.045.000	115.245.000
7.	PB7	117.600.000	6.510.000	124.110.000
8.	PB8	137.200.000	6.510.000	143.700.000
9.	PB9	124.800.000	7.176.000	131.979.000
10.	PB10	196.000.000	9.300.000	209.950.000

Hasil perhitungan dalam analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dapat dilihat dari 10 peternak babi yang memiliki penerimaan terbesar terdapat pada PB10 dengan jumlah sebesar Rp. 209.950.000. Hal itu dikarenakan penerimaan yang besar di terima oleh PB10 memiliki populasi ternak paling banyak. Sementara penerimaan yang paling sedikit diterima adalah PB1 dengan jumlah sebesar Rp. 22.896.000. Hal ini dikarenakan jumlah populasi ternak paling sedikit.

Pendapatan (I)

Rekapitulasi hasil pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu yang meliputi pendapatan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 5. Rincian Pendapatan Dalam Analisa Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu

No.	Responden	Biaya Produksi (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	PB1	19.408.867	22.896.000	3.487.133
2	PB2	33.354.667	41.242.500	7.887.833
3	PB3	70.068.067	83.952.000	13.883.933
4	PB4	96.711.307	114.780.000	18.068.693
5	PB5	96.711.307	106.380.000	9.668.693
6	PB6	104.736.277	115.245.000	10.508.723
7	PB7	110.867.467	124.110.000	13.242.533
8	PB8	110.981.767	143.710.000	32.497.233
9	PB9	105.829.267	131.976.000	26.146.733
10	PB10	158.205.667	209.950.000	51.744.333

Hasil perhitungan analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam pendapatan terbesar pada PB10 dengan jumlah sebesar Rp. 51.744.333 dan pendapatan yang paling kecil adalah PB1 dengan jumlah sebesar Rp. 3.487.133 Rincian pendapatan dapat dilihat pada lampiran.

B/C Ratio (Benefit Cost Ratio)

Rekatipulasi hasil usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu yang meliputi *B/C Ratio* dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Analisa Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam *B/C Ratio*

No.	Responden	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	<i>B/C Ratio</i>
1.	PB1	22.896.000	19.408.867	1,17
2.	PB2	41.242.500	33.354.667	1,23
3.	PB3	83.952.000	70.068.067	1,20
4.	PB4	114.780.000	96.711.307	1,19
5.	PB5	106.380.000	96.711.307	1,10
6.	PB6	115.245.000	104.736.277	1,10
7.	PB7	124.110.000	110.867.467	1,12
8.	PB8	143.710.000	110.981.767	1,29
9.	PB9	131.976.000	105.829.267	1,24
10.	PB10	209.950.000	158.205.667	1,32

Hasil perhitungan analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam *B/C Ratio* terbesar pada PB10 dengan nilai sebesar 1,32 dan paling kecil nilai *B/C Ratio* adalah PB5 dan PB6 dengan nilai 1,10. Hal ini dikarenakan jumlah populasi ternak yang dipelihara sedikit.

BEP (*Break Even Point*)

Rekatipulasi hasil analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu yang meliputi BEP (*Break Even Point*) dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Analisa Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam BEP Harga

No	Responden	Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Anak (Ekor)	BEP Harga (Rp)
1	PB1	19.408.867	36	539.135
2	PB2	33.354.667	65	513.149
3	PB3	70.068.067	132	530.819
4	PB4	96.711.307	168	575.663
5	PB5	96.711.307	168	575.663
6	PB6	104.736.277	182	575.474
7	PB7	110.867.467	196	565.650
8	PB8	110.981.767	196	566.233
9	PB9	105.829.267	208	508.795
10	PB10	158.205.667	280	565.020

Hasil perhitungan analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam BEP Harga terbesar pada PB8 dengan nilai sebesar Rp. 566.233 dan paling kecil adalah Peternak PB9 dengan nilai Rp. 508.795.

Tabel 8. Rincian Analisa Pembibitan Peternakan Babi Rakyat Di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam BEP Unit

No	Responden	Biaya Produksi (Rp)	HargaAnak (Ekor)	BEP Unit (Ekor)
1	PB1	19.408.867	600.000	32
2	PB2	33.354.667	600.000	55
3	PB3	70.068.067	600.000	116
4	PB4	96.711.307	650.000	148
5	PB5	96.711.307	600.000	161
6	PB6	104.736.277	600.000	174
7	PB7	110.867.467	600.000	184
8	PB8	110.981.767	700.000	158
9	PB9	105.829.267	600.000	176
10	PB10	158.205.667	700.000	226

Hasil perhitungan analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam BEP Unit terbesar pada PB10 dengan jumlah sebanyak 226 ekor dan terkecil adalah PB1 dengan jumlah sebanyak 32 ekor

PEMBAHASAAN

Biaya Produksi (TC)

Hasil biaya produksi yang meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap terbesar pada analisa usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu terdapat pada PB10 dengan total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 158.205.667 Hal ini dikarenakan dalam melakukan usaha pembibitan babi tersebut memiliki jumlah populasi ternak yang paling banyak dan dimana biaya bibit termasuk dari bagian biaya tetap ditambah kandang yang diharuskan lebih dari satu untuk menampung jumlah populasi ternak babi tersebut. tingginya biaya produksi karena jumlah bibit ternak yang lebih banyak sehingga membuat biaya pakan yang harus dikeluarkan juga lebih banyak untuk usaha pembibitan babi tersebut selama masa pemeliharaan. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan (Pardede, 2000) bahwa biaya variabel atau disebut dengan biaya tidak tetap biasa didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan atau ditanggung oleh peternak selama masa produksi yang besar kecilnya dipengaruhi oleh skala atau jumlah produksi, bahwa semakin tinggi skala produksi maka akan semakin meningkat pula biaya variabel yang harus ditanggung oleh peternak selama masa produksi berlangsung.

Biaya produksi paling sedikit adalah PB1 dengan total biaya produksi sebesar Rp. 19.408.867 dengan biaya paling banyak dikeluarkan adalah biaya pakan. Hal ini yang menyebabkan total produksi paling sedikit karena jumlah populasi ternak yang dipelihara paling sedikit sehingga biaya produksi dalam biaya pakan juga lebih

sedikit. Biaya yang paling besar dikeluarkan dalam total biaya produksi adalah biaya ransum atau biaya pakan. hal ini sependapat dengan (Aritonang, 2009) menyatakan bahwa biaya pakan mempunyai persentase terbesar dari keseluruhan biaya produksi yaitu 60-80%.

Penerimaan (R)

penerimaan merupakan biaya pendapatan kotor yang didapatkan harga produk yang dijual dikali jumlah produk yang akan dijual. Hal ini sependapat dengan (Sundari dan Komarun, 2010) penerimaan adalah nilai yang dihasilkan suatu cabang produksi usaha yang dinyatakan dengan uang. Penerimaan disebut juga pendapatan kotor, yaitu total hasil dikalikan harga pada saat itu. Rumus TR (*total revenue*)/total penerimaan sama dengan P (*price*)/harga yang diperoleh dari usaha ternak babi dikali q (*quantitas*)/jumlah produk yang diperoleh dari usaha (Zulfanita, 2011).

Penerimaan yang paling besar diterima adalah PB10 dan paling sedikit adalah PB1. Hal ini dikarenakan jumlah populasi ternak, nilai ternak yang dijual. Hal ini sependapat dengan (Pardede, 2000) yang mengatakan penerimaan pada usaha ternak dipengaruhi oleh penjualan dan perubahan nilai ternak, sedangkan jumlah nilai dari penjualan dan perubahan nilai ternak ditentukan oleh banyaknya kepemilikan ternak yang dipelihara.

Pendapatan (I)

pendapatan merupakan biaya penerimaan bersih dalam melakukan suatu usaha. pendapatan dapat dihitung dari pengurangan atau selisih dari total penerimaan dari

suatu usaha dengan biaya produksi atau biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha. Hal ini sependapat dengan (Amin, 2013) yang mengatakan pendapatan merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam melakukan suatu usaha.

Pendapatan terbesar dalam analisa pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal terdapat pada PB10 dengan pendapatan sebesar Rp. 51.744.333 dan pendapatan paling kecil diterima oleh PB1 sebesar Rp. 3.487.133 besar atau kecil pendapatan dipengaruhi oleh banyak atau sedikitnya biaya produksi yang dikeluarkan dan besar atau kecil penerimaan yang diterima, dan juga jumlah populasi ternak yang dipelihara. Hal ini sesuai dengan pendapat (Soekartawi, 2003) pendapatan usaha ternak sangat dipengaruhi oleh banyaknya ternak yang dijual oleh peternak itu sendiri ditambah kemampuan peternak memajemen kualitas pakan ternak sehingga semakin banyak jumlah ternak dan semakin berkualitas pakan namun harga bisa ditekan lebih murah maka semakin tinggi pendapatan bersih yang diperoleh peternak.

B/C Ratio (Benefit/Cost Ratio)

B/C Ratio dihitung berguna untuk mengetahui keefesiensi dalam melakukan usaha dengan cara menghitungnya adalah biaya penerimaan dibagi dengan total biaya produksi. Apabila nilai *B/C Ratio* lebih dari 1 maka usaha itu dikatakan efisien, apabila nilai *B/C Ratio* sama dengan 1 maka usaha itu dikatakan impas, dan apabila *B/C Ratio* lebih kecil dari nilai 1 maka usaha itu dikatakan rugi. Hal ini sependapat dengan Kadariah (1987) yang mengatakan untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu usaha dapat digunakan parameter yaitu dengan mengukur besarnya pemasukan dibagi

besarnya pengeluaran, dimana B/C ratio > 1 : Efisien, B/C Ratio $= 1$: impas, dan B/C Ratio < 1 : tidak efisien (rugi).

Analisa usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu dalam hal B/C Ratio dengan nilai paling tinggi terdapat pada PB10 dengan nilai 1,32 dan yang paling kecil terdapat pada PB5 dan PB6 dengan nilai sebesar 1,10. Hal ini dikarenakan efisiensi dari perbandingan total biaya penerimaan dengan total biaya produksi, maka dari semakin besar nilai B/C Ratio yang diperoleh semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Hal ini sependapat dengan (Soekartawi,2003) yang mengatakan Semakin besar B/C Ratio maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh petani mengalokasikan faktor produksi dengan lebih efisien.

BEP (Break Even Point)

Break Even Point (BEP) atau nilai impas adalah suatu teknis analisis untuk hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan, volume penjualan. BEP merupakan pengukuran dimana kapasitas riil pengolahan bahan baku menjadi output, menghasilkan total penerimaan yang sama dengan pengeluaran (Soekartawi, 2003).

Hasil analisis BEP untuk harga jual anak babi di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang yang terbesar pada PB8 dihitung dengan penjualan anak sebanyak 196 ekor/periode dicapai BEP harga dengan titik impas sebesar Rp. 566.233 atau penjualan per ekor anak babi sebesar Rp. 700.000/ekor, maka nilai BEP produksi sebanyak 158 ekor/periode.

Dan BEP terendah pada peternak PB9 dihitung dengan penjualan anak sebanyak 208 ekor/periode dicapai BEP harga dengan titik impas sebesar Rp. 508.795 atau penjualan per ekor anak babi sebesar Rp. 600.000/ekor maka nilai BEP produksi sebanyak 176 ekor/periode.

Sedangkan BEP unit terbesar ada pada PB10 dengan jumlah sebanyak 226 ekor dan BEP unit terkecil ada pada PB1 dengan jumlah sebanyak 32 ekor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisa usaha pembibitan peternakan babi rakyat di Desa Durintongal Kecamatan Pancur Batu memiliki kesimpulan :

1. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah induk yang dipelihara akan semakin tinggi penerimaan dan B/C ratio walaupun biaya produksi yang dikeluarkan lebih banyak
2. BEP Harga tertinggi diperoleh pada harga jual Rp. 566.233/ekor dan BEP Unit tertinggi diperoleh pada penjualan anak sebanyak 226 ekor dengan jumlah induk sebanyak 20 ekor.

Saran

Saran untuk para peternak babi di desa Durintongal kedepannya :

1. Ada baiknya melakukan diskusi lebih terbuka sesama peternak khusus dibidang analisa biaya untuk menghindari banyak kerugian demi meningkatkan pendapatan yang lebih.
2. Ada baiknya melakukan kelompok tani/ternak yang dipimpin demi kemajuan dan kesejahteraan peternak khususnya dalam usaha pembibitan ternak babi.
3. Ada baiknya para peternak meningkatkan populasi ternaknya sehingga memperoleh pendapatan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, 2013. Analisis usaha peternakan babi. Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Ardana, B.J dan Putra, H.K.D. 2008. Ternak Babi. Udayana University Press: Denpasar.
- Aritonang, D. 2009. Babi Perencanaan dan Pengelolaan Usaha. Pengantar analisa ekonomi Pertanian. Mutiara. Jakarta.
- Arto, P. 2013. Analisis Kelayakan Usaha Agribisnis, Jakarta.
- Bunter dan Bennet. 2004. Animal Science and Industry. Cetakan keempat. PrenticeHall, Inc. New Yersey.
- Ginting, R. B., & Ritonga, M. Z. (2018). Studi Manajemen Produksi Usaha Peternakan Kambing Di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Agroveteriner*, 6, 93-104.
- Harahap, A. S. (2018). Uji Kualitas Dan Kuantitas Dna Beberapa Populasi Pohon Kapur Sumatera. *Jasa Padi*, 2(02), 1-6.
- Irfan, 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam B/C Ratio untuk Ilmu-Ilmu Bisnis. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kadariah., 1987. Pengantar Evaluasi Proyek. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kusumastuti, 2012. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening,” Skripsi Ekonomi : Universitas Diponegoro.
- Lubis, A. R. (2018). Keterkaitan Kandungan Unsur Hara Kombinasi Limbah Terhadap Pertumbuhan Jagung Manis. *Jasa Padi*, 3(1), 37-46.
- Nugroho, E ; Whendrato, I. 1990. Beternak Babi. Eka Offset: Semarang. 51-55
- Nuraini. I., 2003. Pengantar Ekonomi Mikro. Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Pardede, 2000. Pengolahan Produk Sampingan Industri Pertanian Menjadi Permen Jilat Untuk Sapi Potong Yang Dipelihara Secara Tradisional. Karya Tulis Ilmiah Bidang Studi Peternakan, Universitas Andalas. Padang.

- Rasyaf, M., 1988. *Beternak Itik Komersial*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sihombing, D.T.H. 2006. *Ilmu Ternak Babi*. Gadjah Mada University Press Yogyakarta. Hal. 151-152, 401-404, 438-446, 499, 511-512, 557-558.
- Sinaga, S., D.T.H. Sihombig., Maria Bintang., Kartiarso. 2010. Pemberian Curcumin dalam Ransum Babi sebagai Pengganti Antibiotik Sintesis untuk Perangsang Pertumbuhan. *Forum Pascasarjana Vol 33 No. 2 April 2010* : 123-131
- Sinaga S, Silalahi M, Tarigan D. 2010. Pengaruh pemberian tepung bangun- bangun (*Coleus amboinicus* L) ke dalam ransum babi induk menyusui terhadap bobot sapih anak. Dalam: Prasetyo LH, Natalia L, Iskandar S, Puastuti P, Herawati T, Nurhayati, Anggraeni A, Damayanti R, Dharmayanti NLPI, Estuningsih SE, penyunting. *Teknologi Peternakan dan Veteriner Ramah Lingkungan dalam Mendukung Program Swasembada Daging dan Peningkatan Ketahanan Pangan*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 3-4 Agustus 2010. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak.
- Siregar, S. B. 2007. *Penggemukkan Sapi*. Penebar Swadaya, Jakarta. Soekartawi 2003. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Siregar, D. J. S. (2018). Pemanfaatan Tepung Bawang Putih (*Allium Sativum* L) Sebagai Feedaditif Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler. *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1823-1828.
- Siregar, M., & Idris, A. H. (2018). The Production of F0 Oyster Mushroom Seeds (*Pleurotus ostreatus*), The Post-Harvest Handling, and The Utilization of Baglog Waste into Compost Fertilizer. *Journal of Saintech Transfer*, 1(1), 58-68.
- Sitepu, S. A., Udin, Z., Jaswandi, J., & Hendri, H. (2018). Quality Differences Of Boer Liquid Semen During Storage With Addition Sweetorangeessential Oil In Tris Yolk And Gentamicin Extender. *Jcrs (Journal of Community Research and Service)*, 1(2), 78-82.
- Stefanus. 2008. Analisa Kesenjangan Kualitas Pelayanan dan KepuasanKonsumen Pengunjung Plaza Tunjungan Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 10. No 1. hal.66-83.
- Suharno, dan Nazaruddin. 1994. *Ternak komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.Sundari dan Komarun. 2010. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha PeternakBabi Di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal : Jurnal Agrisains Vol.1 No.1*
- Supriyono, RA, 2001, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Buku Dua, Edisi Pertama, BPFE – UGM, Yogyakarta.

- Sutama, I dan Budiarsana, IGM. 2009. Panduan Lengkap Babi dan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Zulfanita. 2011. Kajian Analisis Usaha Ternak Babi Di Desa Lubangsampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Jurnal : Mediagro Vol 7 No 2, 2011, Hal 61 – 68